

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V SD INPRES BONTOMANAI  
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**HUSNUL KHATIMAH**  
NIM. 10540927914

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar*

---

**SURAT PERNYATAAN**

---

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **HUSNUL KHATIMAH**  
NIM : 10540 9279 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pemelajaran *Time Token*  
Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD  
Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota  
Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

**HUSNUL KHATIMAH**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **HUSNUL KHATIMAH**  
Stambuk : 10540 9279 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018  
Yang membuat perjanjian

**HUSNUL KHATIMAH**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

انَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, ada kemudahan  
(QS. Al-Insyrah: 6)”**

**Hidup adalah mencari arti akan jati diri**

**Bila ia tak selaras dengan mimpi**

**Maka biarlah aku berdiri, bukan berhenti**

**Karena hidup itu tak kenal kompromi**

*Kupersembahkan karya ini kepada keluarga tercinta.*

*Sebagai tanda baktiku kepada Ayahanda dan Ibunda*

*Sebagai penghargaan untuk saudaraku*

## ABSTRAK

**Husnul Khatimah (10540927914). Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga suasana pembelajaran sering membuat siswa jenuh dan berdampak kepada hasil belajar siswa. Berdasarkan hal itu, maka peneliti berupaya menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* dalam kegiatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang aktif, menarik dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token Arends* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres bontomanai.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bontomanai bulan Mei-Juni 2018. Teknik pengumpulan data antara lain dengan menggunakan tes (pilihan ganda) yang berjumlah 25 soal, lembar observasi, dan lembar wawancara.

Hasil penelitian berdasarkan pengujian dua sampel menggunakan uji-t didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,551 > 2,021$ ) pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar melalui penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Time Token Arends*, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih dan tiada pilih kasih terhadap hamba-hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**.

Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. bersama keluarga, para sahabat yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua dan yang telah membawa umatnya *minazulumati ilannur*, yakni dari alam gelap gulita menuju alam yang terang benderang, dari zaman jahiliyah menuju zaman modern yang penuh dengan cahaya Islam. Semoga di hari akhirat kita tergolong sebagai umatnya yang memperoleh syafaatnya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, meskipun waktu, tenaga dan biaya telah diupayakan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki demi terselesaikannya skripsi ini. Namun, kiranya penelitian yang tertuang dalam skripsi ini dapat member manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I selaku Pembimbing 1 dan Dra.Hj. Rahmiah B., M.Si selaku pembimbing 2 yang selalu sabar dan penuh perhatian memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Alimuddin S.Pd selaku Kepala sekolah SD Inpres Bontomanai.
7. Hj. Faridah selaku guru wali kelas V A dan Dra. Nurniati selaku guru wali kelas V B serta seluruh guru dan staff SD Inpres Bontomanai.
8. Teruntuk orang tuaku, M. Rusdin, A.Md dan St. Aminah Ukkas yang tiada henti mendoakan dan memberikan kasih sayang, motivasi, dan wejangan-wejangannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kakak-kakakku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada adik bungsumu ini.
10. Sahabat-sahabatku : Ukhty T.19 ( Puput, Warda, Sari), Ukhty GG ( Wana, Makmi, Yulai, Rara, Cikma, Ainum, Anik, Rahma, Dian), Teman seperjuangan 14 H dan semua teman-teman PGSD angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasinya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kebersamaan kita menjadi kenangan terindah untuk menggapai kesuksesan dimasa mendatang.
11. Serta semua pihak yang telah terkait dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, karena terbatasnya kemampuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                           | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                       | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                  | iii  |
| SURAT PERNYATAAN .....                        | iv   |
| SURAT PERJANJIAN .....                        | v    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                   | vi   |
| ABSTRAK .....                                 | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                          | viii |
| DAFTAR ISI .....                              | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                            | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                         | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                       | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 7    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                   | 9    |
| A. Kajian Pustaka .....                       | 9    |
| 1. Model Pembelajaran <i>Time Token</i> ..... | 9    |
| 2. Hakikat Hasil Belajar .....                | 14   |
| 3. Landasan Hukum PKn .....                   | 17   |
| 4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan .....   | 18   |
| 5. Hasil Penelitian yang Relevan .....        | 22   |
| B. Kerangka Pikir .....                       | 24   |
| C. Hipotesis Penelitian .....                 | 26   |

|   |    |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....             | 27 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....        | 27 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....        | 28 |
| C. Sumber Data .....                        | 29 |
| D. Definisi Operasional Variabel .....      | 29 |
| E. Populasi dan Sampel .....                | 30 |
| F. Instrument Penelitian .....              | 31 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....            | 32 |
| H. Teknik Analisis Data .....               | 33 |
| BAB IV PEMBAHASAN .....                     | 35 |
| A. Deskripsi Data .....                     | 35 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis .....     | 44 |
| C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan ..... | 47 |
| BAB V PENUTUP .....                         | 53 |
| A. Simpulan .....                           | 53 |
| B. Saran .....                              | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 55 |
| LAMPIRAN .....                              | 57 |
| RIWAYAT HIDUP .....                         | 84 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Kontrol Group Design</i> .....   | 28 |
| 4.1 Daftar Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelompok Eksperimen .....                                 | 38 |
| 4.2 Daftar Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelompok Kontrol .....                                    | 39 |
| 4.3 Deskripsi Data <i>pretest</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .....                              | 40 |
| 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....   | 41 |
| 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol .....  | 41 |
| 4.6 Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....                             | 42 |
| 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....  | 43 |
| 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....   | 43 |
| 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan<br>Kelompok Kontrol ..... | 44 |
| 4.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....   | 45 |
| 4.11 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....  | 46 |
| 4.12 Hasil Uji <i>T-test Pretest</i> .....  | 47 |
| 4.13 Hasil Uji <i>T-test Posttest</i> .....   | 48 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian ..... | 25 |
|--|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| 1. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....                                 | 57 |
| 2. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....                   | 60 |
| 3. RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) .....                                | 61 |
| 4. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....            | 71 |
| 5. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....               | 72 |
| 6. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....  | 73 |
| 7. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 74 |
| 8. Nilai Rata-rata, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....       | 75 |
| 9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                       | 76 |
| 10. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                     | 77 |
| 11. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                       | 79 |
| 12. Dokumentasi .....  | 81 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang. Namun, fakta di lapangan belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingat untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Sistem belajar mengajar guru harus berusaha agar proses belajar mengajar mencerminkan dua arah, yaitu bukan semata-mata memberikan informasi tanpa mengembangkan kemampuan mental, fisik dan penampilan diri. Akan tetapi, proses belajar mengajar di kelas harus dapat mengembangkan cara belajar siswa untuk mendapatkan, mengolah, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari pada saat ini dan masa mendatang.

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru harus mampu memilih model serta strategi pembelajaran yang tepat, karena cara guru dalam memilih model dan strategi yang tepat sangatlah mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Tidak semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar mampu berkonsentrasi dalam waktu lama. Daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan juga bermacam-macam. Ada siswa yang menyerap informasi dengan cepat, sedang dan ada yang lambat. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki model yang efektif agar siswa mampu mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Mengenai tujuan belajar yang diharapkan, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganeraan. PKn sangat dibutuhkan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Tujuan yang di harapkan dari pembelajaran PKn ini adalah siswa mampu mengetahui dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sarana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Mengingat pentingnya pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana seorang guru merancang suatu model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai masalah-masalah sosial yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari, serta siswa mampu menempatkan diri di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Pada kenyataannya, pembelajaran PKn masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran atau pengemasan pembelajaran PKn yang masih bersifat teori dan tidak mengkombinasikan dengan model-model pembelajaran yang aktif, sehingga pembelajaran tersebut terkesan monoton dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian pada tanggal 27 September 2017 dengan guru kelas V di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa salah satunya adalah rendahnya nilai ulangan harian PKn siswa dibawah rata-rata yang belum mencapai KKM yaitu 68. Selain itu pula dalam proses pembelajaran guru kurang mampu menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam menerima pelajaran PKn yang diberikan, serta sumber pengetahuan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa jarang berperan aktif.

Ini sangat terlihat dalam proses pembelajaran PKn yang masih bersifat teori dan tidak mengkombinasikan model-model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Serta banyak siswa yang tidak berani dalam mengemukakan pendapatnya dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran PKn lebih ditandai dengan kegiatan menyimak, menghafal, merangkum, serta menjawab latihan soal tanpa adanya model yang membuat siswa menjadi lebih aktif. Akibatnya banyak siswa yang merasa bosan pada saat proses pembelajaran.



Berbagai permasalahan yang terjadi di atas berpengaruh terhadap tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut seringkali membuat para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaan model maupun media yang kurang bervariasi pada saat proses pembelajaran sehingga turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Situasi seperti ini guru harus dapat mengambil suatu tindakan guna mengatasi apa yang terjadi di kelas. Guru harus dapat mengubah strategi dan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif pada mata pelajaran PKn, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, serta tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajari pembelajaran PKn. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa secara aktif serta membangkitkan semangat siswa dalam menerima pelajaran PKn yaitu model pembelajaran *Time Token*. Model pembelajaran ini adalah salah satu model yang cocok untuk menumbuhkan semangat, meningkatkan keterampilan sosial dan menghindari siswa yang lebih mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sekali.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Model

ini digunakan untuk melatih siswa dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

Model pembelajaran *Time Token* ini sangat membantu guru untuk mengajarkan keterampilan sosial kepada siswa. Karena dalam penerapannya, model ini memberikan gambaran kepada siswa agar mereka memiliki keterampilan sosial khususnya dalam hal mengemukakan pendapat mereka di depan kelas saat ada diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Dengan demikian siswa dapat saling berbagi pengetahuan serta pandangan kepada sesama temannya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Olivia Febrayani Valentina dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token Arends* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt”, menyatakan bahwa hasil belajar PKn siswa yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PKn siswa pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Selain itu, Kurnia Mustika Mayang Sari (2013) juga membuktikan dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends 1998* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kota Tangerang Selatan”, menyatakan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends 1998*.

Model pembelajaran *Time Token* ini merupakan model pembelajaran yang masih jarang diterapkan oleh pendidik di Sekolah Dasar, untuk itu dengan

diterapkannya model pembelajaran ini, diharapkan membantu guru dan khususnya siswa untuk mencapai hasil belajar maksimal serta mengemabngkan keaktifan siswa dalam berpartisipasi dan bersosilisasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar dan menambah kajian ilmu pengetahuan dan menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang penerapan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran

#### **b. Bagi Guru**

Penggunaan model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Time Token*, dan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif dan menyenangkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi Siswa**

Dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, ketrampilan sosial, kemampuan berpikir secara kritis,

meningkatkan motivasi, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran PKn sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat menumbuhkan kerjasama antara guru dan siswa yang berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Model Pembelajaran *Time Token***

###### **1) Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, model, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Menurut Arends (dalam Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Menurut Joice & Weil (dalam Isjoni, 2013: 50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Sedangkan Istarani (2011: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang

dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Menurut Amri (2013: 34) model pembelajaran kurikulum 2013 memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, model atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna peserta didik dilibatkan secara aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Usaha guru dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai model, strategi, teknik maupun model pembelajaran merupakan suatu hal yang utama.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang di rancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

## **2) Pengertian Model Pembelajaran *Time Token***

Model pembelajaran *Time Token* (Arrends 1998) merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

Menurut Tim Widya Iswara Jateng (2004:10) model ini dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sama sekali. Menurut Idris 2011 model pembelajaran *time token* adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk menghindari sikap siswa yang mendominasi pembicaraan dan sikap diam sama sekali.

Jadi model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarah pada semua siswa untuk aktif. Model ini memiliki struktur pengajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Jadi model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarahkan pada keaktifan siswa dengan adanya tanggung jawab pada kartu bicara *time token* yang dipegang sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat menurut pemikirannya sendiri.

## **3) Pentingnya Model Pembelajaran *Time Token***

Model pembelajaran *time token* (Arrends 1998) sangat penting bagi guru untuk mengatasi kondisi kelas yang siswanya mengalami masalah terhadap keterampilan sosial yang mencakup tentang pendominasian, pendiam dan tidak



berani mengutarakan pendapat saat diskusi kelompok. Jadi model pembelajaran *time token* lebih mengarah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

#### **4) Langkah-langkah pembelajaran *Time Token***

Menurut Agus (2013 : 133) langkah-langkah model pembelajaran *Time Token Arends*, sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran (KD).
- 2) Mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning*).
- 3) Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
- 4) Bila telah selesai bicara, kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap siswa tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
- 5) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

Jadi dapat dinyatakan, bahwa model pembelajaran *Time Token* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok dimana setiap siswa mendapatkan kupon untuk menyatakan pendapat atau kritiknya terhadap bahan pelajaran yang sedang dipelajari. Apabila siswa telah menghabiskan kuponnya, siswa itu tidak dapat berbicara lagi. Hal ini menghendaki agar siswa lain yang masih memegang kupon untuk ikut berbicara atau menghendaki bagi siswa yang pasif untuk menyatakan pendapatnya dalam diskusi tersebut.

#### **5) Kelebihan model pembelajaran *Time Token***

Model pembelajaran *Time Token* memiliki kelebihan yaitu :

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipatif.

- 2) Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali.
- 3) Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara).
- 5) Melatih untuk mengungkapkan pendapatnya.
- 6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki keterbukaan terhadap kritik.
- 7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- 8) Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
- 9) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

**6) Kelemahan model pembelajaran *Time Token***

- 1) Hanya dapat digunakan mata pelajaran tertentu saja.
- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus bicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
- 4) Kecendrungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.

Setiap model memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Akan tetapi, dengan adanya model pembelajaran, dapat mempermudah guru dan siswa

dalam memperoleh ilmu yang lebih bermanfaat dan menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Untuk itu kembali lagi kepada fungsi guru, bagaimana seorang guru bisa meminimalisir kekurangan dari setiap model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

## **2. Haikat Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Ahmad Susanto (2013 : 5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang bersifat menetap.

Menurut Juliah dalam Asep (2012 : 5) hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Hamalik dan Asep , hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apresepasi dan abilitas.

Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut: (a) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrisik pada diri siswa, (b) menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, (c) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya, (d) hasil belajar diperoleh siswa secara

menyeluruh (komprehensif), (e) kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

### **b. Macam-macam Hasil Belajar**

Menurut Ahmad Susanto (2013 : 6) menjelaskan ada beberapa macam hasil belajar yaitu :

- 1) Pemahaman konsep  
Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk berupa tes baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan proses  
Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
- 3) Sikap  
Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami bahan yang diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang diukur melalui tes.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya :

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lemah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar.

b) Faktor psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, antara lain meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi dan kognitif daya nalar.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam (seperti keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dll.) dan dapat pula berupa lingkungan sosial (seperti suara mesin pabrik, gemuruhnya pasar, lalu lintas, dll.).

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini dapat berupa kurikulum, guru, sarana dan fasilitas.

### 3. Landasan Hukum PKn

#### a. UUD 1945

- 1) Pembukaan UUD 1945 alinea keempat memberikan dasar pemikiran tentang tujuan Negara. Salah satu tujuan Negara adalah **“Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”** yang mengandung makna yang dalam. Dalam kehidupan berkewarganegaraan, pernyataan ini memberikan pesan kepada para penyelenggara Negara dan segenap rakyat agar memiliki kemampuan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku.
- 2) Pasal 27(1) menyatakan bahwa “Segala warga Negara bersama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan serta wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”.
- 3) Hak dan kewajiban setiap warga Negara untuk ikut serta dalam pembelaan Negara yang tercantum pada pasal 30 ayat (1) UUD 1945.
- 4) Pasal 31 (1) menyatakan bahwa “tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”.

#### b. UU

- 1) UU No. 20 tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia dalam Lembaran Negara 1982 No. 51. TLN 3234
  - a) Hak dan kewajiban warga Negara dalam upaya bela Negara melalui pendidikan pendahuluan bela Negara sebagai bagian integral pendidikan nasional yang tercantum pada pasal 18.

b) Ketentuan bahwa PPBN wajib diikuti oleh setiap warga Negara. Pendidikan ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap awal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dan tahap selanjutnya melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada jenjang Pendidikan tinggi yang tercantum pada pasal 19 ayat (2).

- 2) Undang-undang tersebut disempurnakan dengan UU No. 3 Tahun 2002 tentang UU Pertahanan Negara.
- 3) UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 4) Penjelasan bahwa Pendidikan Bela Negara dan Pendidikan Kewiraan termasuk dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang tercantum pada BAB IX Pasal 39 ayat (2), disempurnakan dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 5) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 6) Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

#### **4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pengertian pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak

dan kewajiban untuk menjadi Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hakikat pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bernegara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara.

Menurut Azra (2012 : 15) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokratis dan pendidikan HAM, karena mencakup kajian dan pembahasan tentang banyak hal, seperti pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warganegara dalam Masyarakat Madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintah, politik, administrasi publik, dan sistem hukum, pengetahuan tentang HAM, kewarganegaraan aktif, dan sebagainya.

Pembelajaran PKn di sekolah dasar merupakan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengaruh pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, PKn adalah suatu program pendidikan yang berusaha menggabungkan unsur-unsur substantif yang meliputi demokrasi, hak-hak asasi manusia, dan masyarakat madani melalui model pembelajaran yang demokratis, interaktif dan humanis dalam lingkungan yang demokratis untuk mencapai suatu standar kompetensi yang ditentukan.



## **b. Tujuan pembelajaran PKn**

Tujuan pembelajaran PKn dalam **Depdiknas** (2006:49) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpikir kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan pembelajaran PKn secara umum adalah mempersiapkan generasi bangsa yang unggul dan berkepribadian, baik dalam lingkungan lokal, regional, maupun global.

Menurut Mulyasa dalam Susanto (2013 : 231), tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk menjadikan siswa :

- 1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- 2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- 3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga Negara yang baik akan mudah terwujud.

### **c. Ruang lingkup pembelajaran PKn**

Landasan PKn adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 serta Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kewarganegaraan yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah-Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Ruang lingkup PKn merupakan materi pelajaran PKn yang akan diajarkan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Fathurrohman & Wuri Wuryandani (2011: 8) penjabaran ruang lingkup PKn adalah sebagai berikut.

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan republik indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan , meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional Hak Asasi Manusia (HAM), pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan

sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Kedudukan Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

## 5. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Febriyani Valentina (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token Arends* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt”. Jenis penelitian adalah penelitian quasi eksperimen di kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt. Berdasarkan hasil analisis data, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran langsung nilai rata-ratanya 23,17. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} (4,38) > t_{tabel} (2,021)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKn yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran *Time Token Arends* dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Hal ini berarti model pembelajaran *Time Token Arends* berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt.

Penelitian yang dilakukan pula oleh Baiq Mega Suci Arini (2010) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arenda 1998* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya, Kemampuan Menjawab Pertanyaan, dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 9 Malang”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian, setelah diadakannya tindakan, skor rata-rata

kemampuan bertanya siswa pada siklus I mencapai 75% pada siklus II mencapai 86,5% dimana persen keberhasilan menunjukkan kualifikasi tinggi (>80%) dan ada peningkatan sebesar 13% dari siklus pertama. Sedangkan ketuntasan belajar ekonomi siswa juga mengalami peningkatan dimana siklus I rata-rata sebesar 65,7% dan pada siklus II menjadi sebesar 82%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends 1998* dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan ketuntasan belajar siswa.

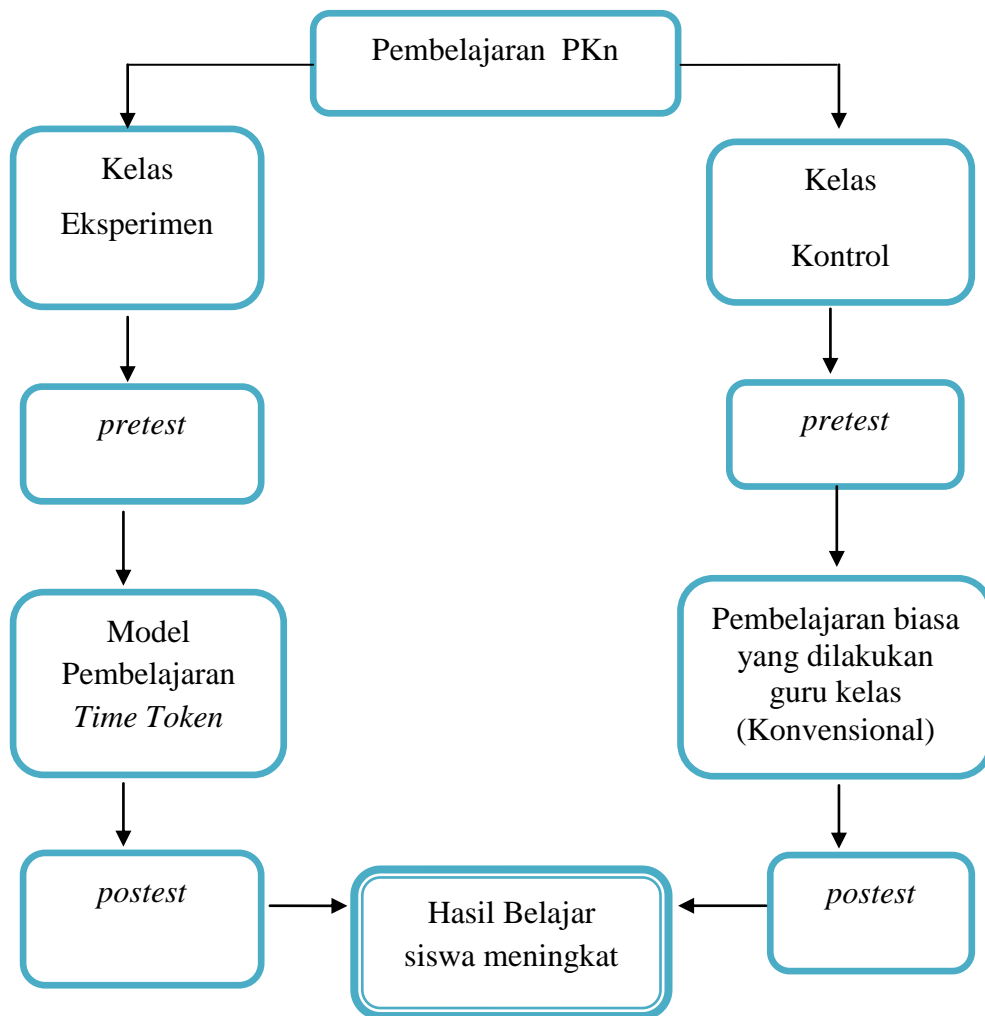
Menurut dari penelitian yang dilakukan oleh Olivia Febriyani Valentina, menjelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Baiq Mega Suci Arini, menjelaskan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends 1998* dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan ketuntasan belajar siswa.

Jadi dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token* bukan hanya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, melainkan juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan keaktifan belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **B. Kerangka Pikir**

Penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam proses belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena *Time Token* sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran yang interaktif dan maksimal, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas kontrol pembelajaran dilakukan seperti biasa atau konvensional dan kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Untuk *pretest* diambil dari kelas uji coba dan hasil *pretest* kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) di uji beda rata-rata tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Kemudian dilakukan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada kelas eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, hasil belajar dari kedua kelompok dilakukan uji beda rata-rata apakah penggunaan model pembelajaran *Time Token* berpengaruh yang signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa. Apabila dilihat dalam bagan akan terlihat pada bagan berikut:



Gambar 1: Bagan Kerangka Pikir Penelitian

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pikir yang dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

H<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010 : 110) penelitian ekperimental (*Eksperimental Research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif dengan penggunaan quasi eksperimen atau eksperimen semu. Eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dalam model penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen yaitu model penelitian yang melakukan pengontrolan terhadap salah satu variabel. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) yaitu model pembelajaran *Time Token*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan yakni tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token* yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.



## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Kontrol Group Design* (Sugiyono, 2010 :112). Desain penelitian tersebut dinyatakan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*.**

| <b>Kelompok</b> | <b>Pretest</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Posttest</b> |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen      | $O_1$          | X                | $O_2$           |
| Kontrol         | $O_3$          | -                | $O_4$           |

Keterangan :

$O_1$  : Tes awal (*Pretest*) Kelompok Eksperimen

$O_2$  : Tes akhir (*Posttest*) Kelompok Eksperimen

X : Perlakuan dengan model Pembelajaran *Time Token*

- : Tanpa menggunakan model Pembelajaran *Time Token*

$O_3$  : Tes awal (*Pretest*) Kelompok Kontrol

$O_4$  : Tes akhir (*Posttest*) Kelompok Kontrol

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan waktu penelitian dilakukan pada saat magang 3 yaitu pada tanggal 27 September sampai 27 November 2018.

### **C. Sumber Data**

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek Penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan test.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

### **D. Definisi Operasional Variabel :**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian. Sugiyono (2010 :120) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *Time Token*.

Variabel terikat merupakan variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas. Variabel terikat ini disebut dependent variabel karena memang fungsi mereka tergantung dari variabel bebas. Variabel terikat (Y)

dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam besarnya angka yang diperoleh dari tes yang berbentuk pilihan ganda (PG).

Berikut ini definisi operasional variabel penelitian.

#### 1. Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarah pada semua siswa untuk aktif. Model ini memiliki struktur pengajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Jadi model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarahkan pada keaktifan siswa dengan adanya tanggung jawab pada kartu bicara *time token* yang dipegang sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat menurut pemikirannya sendiri.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua objek penelitian untuk dijadikan sumber data. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2010 :117) mengemukakan bahwa “populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/siswa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdiri dari 158 siswa laki-laki dan

155 siswa perempuan di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Inpres Bontomanai dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sebanyak 42 sampel dengan kriteria kelas VA 24 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 10 perempuan, dan kelas VB 18 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan.

## **F. Instrument Penelitian**

### **1. Tes**

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam hal ini menggunakan dua test, yaitu *Pretest* dan *Posttest* sebagai berikut:

#### **a. *Pretest***

Data hasil *Pretest* diperoleh dari pemberian tes awal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari.

b. *Posttest*

Data dari tes akhir ini diambil dari pembelajaran tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan *Posttest* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V pada penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang di sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan kebiasaan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran PKn dan hasil belajar yang didapat oleh siswa, serta cara guru mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek dan objek. Catatan lapangan ini, memuat kondisi siswa pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token*.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Juliansyah (2011 :138) teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data

primer (data yang diperoleh langsung dari sumbernya) dan data sekunder (data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya) adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap objek penelitian.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data primer dari para pihak yang dijadikan informan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada para informan penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data pada dua kelompok sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan *SPSS 22* dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Kolmogorov-Smirnov prinsip kerjanya yaitu membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Analisis data homogenitas ini menggunakan *SPSS 22* yaitu dengan uji Levene Statistic. Cara menafsirkan uji Levene ini adalah, jika nilai Levene Statistic  $>0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogeny.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, apabila data populasi berdistribusi normal dan data populasi homogeny, maka dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* di bandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Uji yang digunakan adalah Uji-t (*t-test*) dengan menggunakan program *SPSS 22* yaitu dengan Uji Independent Samples Tes.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2018. Sampel yang diteliti yaitu kelas V SD Inpres Bontomanai yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas V A dan kelas V B yang berjumlah 42 siswa. Kelas V A dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B dijadikan sebagai kelompok kontrol.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa kelas V A dijadikan sebagai kelompok eksperimen, dimana peneliti melakukan perlakuan terhadap kelompok eksperimen, yakni terjun langsung mengajar di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas V B sebagai kelompok kontrol, peneliti melakukan observasi, dimana guru kelas mengajar dan peneliti yang mengamati kegiatan proses pembelajaran.

##### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama, peneliti yang menjadi guru langsung melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*. Sebelum guru menyampaikan materi, siswa diminta mengerjakan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui pengetahuan awal setiap individu. Setelah itu, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran tentang “Organisasi di Sekolah”, dan masing-masing kelompok diminta untuk menyimak penjelasan yang guru sampaikan.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Pada saat pelaksanaan diskusi, guru membagikan kupon berbicara kepada masing-



masing siswa dan menjelaskan cara pemakaiannya. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta semua siswa untuk berpendapat terkait hasil diskusi dan hasil jawaban dari kelompok lain melalui kupon berbicara yang sudah diberikan. Namun sebagian siswa ada yang masih belum mengerti proses pembelajaran dengan diterapkannya langkah-langkah model pembelajaran *Time Token Arends*. Kemudian guru menjelaskan kembali.

Di akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

#### b. Pertemuan Kedua

Dikegiatan awal pada pertemuan kedua, guru sudah memberikan beberapa kupon berbicara kepada masing-masing siswa. Guru melakukan Tanya jawab berpendapat. Setelah itu, guru membentuk siswa ke dalam lima kelompok dan dilanjutkan penjelasan materi tentang “Contoh Organisasi di Sekolah”.

Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Lalu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk merangsang pengetahuan siswa dan melatih keberanian siswa dalam berpendapat. Beberapa siswa berani untuk berpendapat dan selebihnya masih malu-malu dalam bertanya dan berpendapat menggunakan kupon berbicara. Diakhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

### c. Pertemuan Ketiga

Kegiatan awal dipertemuan ketiga, guru sudah memberikan beberapa kupon berbicara kepada masing-masing siswa. Guru melakukan Tanya jawab terkait materi sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat. Setelah itu, guru meminta semua siswa membentuk kelompok berpasangan dan dilanjutkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Organisasi di Masyarakat”.

Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Lalu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk merangsang pengetahuan siswa dan melatih keberanian siswa dalam berpendapat. Di pertemuan ketiga ini, siswa sudah mulai banyak yang berani dalam berpendapat menggunakan kupon berbicara. Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan terakhir yaitu pertemuan keempat, pada kegiatan awal guru sudah memberikan beberapa kupon berbicara kepada masing-masing siswa. Guru melakukan Tanya jawab terkait materi sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat. Siswa berebut untuk berpendapat, setelah itu guru meminta siswa untuk membentuk kelompok berpasangan dan dilanjutkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Contoh Organisasi di Masyarakat”.

Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa berdiskusi. Setelah itu gurumelakukan Tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpendapat terkait materi yang telah dipelajari hari ini. Dipertemuan keempat ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan model *Time Token Arends*, mereka tampak sangat aktif dalam berpendapat dan sangat termotivasi dalam proses pembelajaran. Di akhir pertemuan guru memberikan tes akhir (*Posttest*) kepada semua siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

## 2. Hasil Belajar PKn

Berikut hasil belajar PKn pada tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan tabel 4.2 menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai *pretest* dan *posttest* Kelompok Eksperimen**

| No. | Nama               | <i>Pretest</i> | <i>posttest</i> |
|-----|--------------------|----------------|-----------------|
| 1   | Abd. Wahid         | 76             | 92              |
| 2   | Ade Kaila Ramadhan | 64             | 88              |
| 3   | Akifah Haila       | 68             | 92              |
| 4   | Atri Salila Giena  | 72             | 88              |
| 5   | Almiani Putri      | 56             | 76              |
| 6   | Ilya Afiyanti      | 76             | 92              |
| 7   | Muh. Adam          | 68             | 80              |
| 8   | Muh. Aslan         | 60             | 72              |
| 9   | Muh. Nurfarid      | 56             | 80              |
| 10  | Muh. Rakha         | 60             | 72              |
| 11  | Muh. Fadil         | 72             | 76              |
| 12  | Muh. Ibrahim       | 52             | 68              |
| 13  | Muh.Fajrin         | 76             | 92              |
| 14  | Mukti Alfrarizi    | 56             | 60              |
| 15  | Nur Annisa         | 68             | 76              |
| 16  | Nur Azizah         | 68             | 72              |

|                  |                     |      |      |
|------------------|---------------------|------|------|
| 17               | Nur Uswatun Hasanah | 64   | 80   |
| 18               | Putri Sakinah       | 60   | 68   |
| 19               | Raehana Imtiah Rima | 72   | 80   |
| 20               | Shaniah Mirza       | 64   | 88   |
| 21               | Tri Sakti Putri     | 60   | 76   |
| 22               | Yusran              | 76   | 80   |
| 23               | Zazkia              | 52   | 72   |
| 24               | Mifathul Jannah     | 64   | 76   |
| <b>Jumlah</b>    |                     | 1560 | 1896 |
| <b>Rata-rata</b> |                     | 65   | 79   |

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai *pretest* dan *posttest* Kelompok Kontrol**

| No.              | Nama            | <i>pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|------------------|-----------------|----------------|-----------------|
| 1                | Muh.Imdam       | 70             | 90              |
| 2                | Muh.Israq Fauzy | 62             | 85              |
| 3                | Ade Akbar       | 70             | 88              |
| 4                | Rangga          | 70             | 70              |
| 5                | Randy           | 70             | 76              |
| 6                | Muh.Fitrah      | 68             | 80              |
| 7                | Laode Pratama   | 80             | 80              |
| 8                | Nayla Zakia     | 56             | 70              |
| 9                | Vira            | 56             | 78              |
| 10               | Andini Adi      | 58             | 68              |
| 11               | Suanti          | 80             | 72              |
| 12               | Risna           | 50             | 62              |
| 13               | Andini Sudirman | 70             | 88              |
| 14               | Artika Azza     | 54             | 62              |
| 15               | Nurul Fatanah   | 68             | 76              |
| 16               | Aqilah          | 68             | 70              |
| 17               | Nur Asiah       | 62             | 80              |
| 18               | Nur Hikmah      | 60             | 68              |
| <b>Jumlah</b>    |                 | 1172           | 1363            |
| <b>Rata-rata</b> |                 | 65.11          | 75.72           |

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran dengan model *Time Token Arends*. Nilai terendah pada saat

*pretest* yaitu siswa yang memiliki nilai 36, sedangkan nilai tertinggi yaitu 76. Setelah siswa diberikan perlakuan nilai terendah pada saat *posttest* yaitu 68 dan tertinggi yaitu 92.

Tabel 4.2 menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol mengalami peningkatan. Nilai terendah pada saat *pretest* yaitu 42 dan nilai tertinggi yaitu 75. Sedangkan pada nilai *posttest* nilai terendahnya yaitu 62 dan nilai tertinggi yaitu 90.

**a. Analisis Data *Pretest***

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau tindakan. Hasil deskripsi data dari *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Data *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

| N      | Valid   | Eksperimen | Kontrol |
|--------|---------|------------|---------|
|        |         |            | 24      |
|        | Missing | 0          | 0       |
| Mean   |         | 65         | 65,11   |
| Median |         | 64         | 68      |
| Mode   |         | 76         | 70      |
| Sum    |         | 1560       | 1172    |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa untuk hasil *pretest* diperoleh banyak data 42 dengan jumlah data kelompok eksperimen sebesar 1560 dan kelompok kontrol sebesar 1172. Terlihat nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda yaitu nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 65 dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 65,1. Median kelompok eksperimen adalah 64 dan nilai modusnya adalah 76. Sedangkan median pada kelompok kontrol adalah 68 dan modusnya adalah 70.

Untuk lebih jelasnya data *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Eksperimen**

| <b>Nilai</b>  | <b>Frekuensi Absolute</b> | <b>Frekuensi Relatif %</b> |
|---------------|---------------------------|----------------------------|
| 52            | 2                         | 8.3                        |
| 56            | 3                         | 12.5                       |
| 60            | 4                         | 16.6                       |
| 64            | 4                         | 16.7                       |
| 68            | 4                         | 16.7                       |
| 72            | 3                         | 12.5                       |
| 76            | 4                         | 16.7                       |
| <b>Jumlah</b> | <b>24</b>                 | <b>100</b>                 |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui distribusi frekuensi nilai *pretest* kelompok eksperimen dengan perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu nilai 52 dengan frekuensi 2 (dua) orang, dan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu nilai 76 dengan frekuensi 4 (empat) orang. Sedangkan untuk data *pretest* kelompok kontrol disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Kontrol**

| <b>Nilai</b>  | <b>Frekuensi Absolute</b> | <b>Frekuensi Relatif %</b> |
|---------------|---------------------------|----------------------------|
| 50            | 1                         | 5.6                        |
| 54            | 1                         | 5.6                        |
| 56            | 2                         | 11.1                       |
| 58            | 1                         | 5.6                        |
| 60            | 1                         | 5.6                        |
| 62            | 2                         | 11.1                       |
| 68            | 3                         | 16.6                       |
| 70            | 5                         | 27.7                       |
| 80            | 2                         | 11.1                       |
| <b>Jumlah</b> | <b>18</b>                 | <b>100</b>                 |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui distribusi frekuensi nilai *pretest* kelompok kontrol dengan perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 50 dengan frekuensi 1 (satu) orang, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu nilai 80 dengan frekuensi 2 (dua) orang.

**b. Analisis Data *Posttest***

Setelah dilaksanakan *pretest*, selanjutnya dilakukan penelitian dengan pemberian *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil deskripsi data *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Data *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

| N | Valid   | Eksperimen | Kontrol |
|---|---------|------------|---------|
|   |         |            | 24      |
|   | Missing | 0          | 0       |
|   | Mean    | 79         | 75,72   |
|   | Median  | 78         | 76      |
|   | Mode    | 76         | 70      |
|   | Sum     | 1896       | 1363    |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa untuk hasil *posttest* diperoleh banyak data 42 dengan jumlah data kelompok eksperimen sebesar 1896 dan kelompok kontrol sebesar 1363. Terlihat nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda yaitu nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 79 dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,72. Median kelompok eksperimen adalah 78 dan nilai modusnya adalah 76. Sedangkan median pada kelompok kontrol adalah 76 dan modusnya adalah 70.

Untuk lebih jelasnya data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelompok Eksperimen**

| Nilai         | Frekuensi Absolute | Frekuensi Relatif % |
|---------------|--------------------|---------------------|
| 60            | 1                  | 4,2                 |
| 68            | 2                  | 8,3                 |
| 72            | 4                  | 16,7                |
| 76            | 5                  | 20,8                |
| 80            | 5                  | 20,8                |
| 88            | 3                  | 12,5                |
| 92            | 4                  | 16,7                |
| <b>Jumlah</b> | <b>18</b>          | <b>100</b>          |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui distribusi frekuensi nilai *posttest* kelompok eksperimen dengan perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu nilai 60 dengan frekuensi 1 (satu) orang, dan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu nilai 92 dengan frekuensi 4 (empat) orang. Sedangkan untuk data *posttest* kelompok kontrol disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelompok Kontrol**

| Nilai         | Frekuensi Absolute | Frekuensi Relatif % |
|---------------|--------------------|---------------------|
| 62            | 2                  | 11.1                |
| 68            | 2                  | 11.1                |
| 70            | 3                  | 16.6                |
| 72            | 1                  | 5.6                 |
| 76            | 2                  | 11.1                |
| 78            | 1                  | 5.6                 |
| 80            | 3                  | 16.6                |
| 85            | 1                  | 5.6                 |
| 88            | 2                  | 11.1                |
| 90            | 1                  | 5.6                 |
| <b>Jumlah</b> | <b>18</b>          | <b>100</b>          |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui distribusi frekuensi nilai *posttest* kelompok kontrol dengan perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 62



dengan frekuensi 2 (dua) orang, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu nilai 90 dengan frekuensi 1 (satu) orang.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>. Syarat data dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

|                        | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|------------------------|---------------------------------|----|-------|
|                        | Statistic                       | Df | Sig.  |
| pre-Test Eksperimet    | .148                            | 18 | .200* |
| post- Test eksperiment | .152                            | 18 | .200* |
| pre-Test Kontrol       | .190                            | 18 | .085  |
| post-Test Kontrol      | .136                            | 18 | .200* |

#### a. Uji Normalitas *Pretest*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelompok eksperimen 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena  $0,200 > 0,05$ , sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol signifikansinya 0,085. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi

normal, karena  $0,200 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya berdistribusi normal.

#### **b. Uji Normalitas *Posttest***

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena  $0,200 > 0,05$ , sedangkan hasil *pretest* kelompok kontrol signifikansinya 0,085. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena  $0,085 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya berdistribusi normal.

## **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan satu populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Analisis data homogenitas ini menggunakan SPSS 22 yaitu dengan *One-Way Anova*. Cara menafsirkan uji ini adalah, jika signifikasinya  $>0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogeny.

#### **a. Uji Homogenitas *Pretest***

Data yang akan diuji homogenitasnya adalah data hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest***

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .195             | 1   | 40  | .661 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya sebesar 0,661. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,661 > 0,05$ , maka dengan hasil uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

**b. Uji Homogenitas *Posttest***

Uji homogenitas juga dilakukan pada data hasil *posttest*. Data hasil *posttest* didapat dari hasil belajar yang diberikan kepada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Time Token Arends* dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Homogenitas *Posttest***

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .003             | 1   | 40  | .955 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *posttest* di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya sebesar 0,955. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,955 > 0,05$ , maka dengan hasil uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

## C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dengan Uji-t (*t-test*) menggunakan SPSS 22 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Adapun kriteria pengujian hipotesis, yaitu: jika  $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan jika  $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### a. Uji-T Pretest

Berikut hasil perhitungan Uji-t pada data *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan SPSS 22, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T-test Pretest**

| <i>pretest</i> | Independent Samples Test |    |    |              |                                  |                 |                |
|----------------|--------------------------|----|----|--------------|----------------------------------|-----------------|----------------|
|                | Mean                     | N  | df | $T_{hitung}$ | $T_{tabel}$<br>( $\alpha=0,05$ ) | sig. (2-tailed) | Kesimpulan     |
| Eksperimen     | 65                       | 24 | 40 | 3,551        | 2,021                            | 965             | Ho<br>Diterima |
| Kontrol        | 65,11                    | 18 | 35 | 3,591        | 2,030                            |                 |                |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*.

### b. Uji-T *Posttest*

Hasil perhitungan Uji-t pada data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan SPSS 22, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji *T-test Posttest***

| <i>posttest</i> | Independent Samples Test |    |    |                     |   |                 | Kesimpulan |
|-----------------|--------------------------|----|----|---------------------|---|-----------------|------------|
|                 | Mean                     | N  | df | T <sub>hitung</sub> | T <sub>tabel</sub><br>( $\alpha=0,05$ ) | sig. (2-tailed) |            |
| Eksperimen      | 79                       | 24 | 40 | 3,551               | 2,021                                   | 234             | Ho Ditolak |
| Kontrol         | 75,72                    | 18 | 37 | 3,521               | 2,026                                   | 233             |            |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*.

## 2. Pembahasan Hasil Pengujian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Time Token Arends* yang diterapkan pada kelompok eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disbanding kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung.

Pembelajaran ini dilakukan dalam empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan tes hasil belajar (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan di pertemuan terakhir dilakukan tes akhir belajar (*posttest*) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tes ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pertemuan pertama, siswa masih merasa sulit dalam mempelajari bahan ajar dan model yang diberikan oleh peneliti. Pada saat siswa mendapatkan kupon dan diminta untuk berpendapat, siswa merasa kesulitan dalam mengemukakan pendapat. Biasanya siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga mereka belum terbiasa untuk menyampaikan pendapat ataupun berbicara jika ada hal yang belum mereka pahami.

Pertemuan pertama ini pula, guru memberikan soal tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Setelah dilakukan penilaian, ternyata hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata. Kebanyakan dari mereka tidak memperhatikan soal dan pembahasan yang diberikan, sehingga jawaban mereka banyak yang keliru.

Pertemuan kedua guru memberikan kupon di kegiatan awal. Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan siswa mulai ada keberanian untuk bertanya dan berpendapat. Akan tetapi, sebagian dari siswa masih malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya, sehingga peneliti memberikan motivasi lebih kepada siswa sampai siswa berani berpendapat.

Pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan ketiga dan keempat, sedikit demi sedikit ada perubahan yang baik, siswa sudah mulai paham dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran, siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan diskusi serta aktif dalam bertanya dan berpendapat. Selain itu, nilai hasil belajar mereka pun meningkat. Hal ini dilihat dari perolehan nilai tugas kelompok dan tugas individu selama 2-3 pertemuan

sebelumnya. Selanjutnya kupon yang telah diberikan peneliti tersebut sudah habis dipergunakan oleh semua siswa dalam proses pembelajaran sebagai media siswa dalam berpendapat.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama observasi pada kelas kontrol yang diajarkan oleh guru kelas memiliki perbedaan. Diperoleh hasil pengamatan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan model konvensional guru menjadi pusat sehingga siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru. Hal ini terjadi karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung

Dari uraian di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan kelompok kontrol yang diajarkan secara konvensional, yakni pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Arends (1998) dalam Miftahul Huda, bahwa model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai objek. Model ini digunakan untuk melatih siswa dan mengembangkan keterampilan social agar siswa tidak mendominasi pembicara atau diam sama sekali.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes yang dilakukan sebelum pembelajaran (*pretest*) diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 65 dan kelas kontrol

sebesar 65,11. Adapun hasil tes setelah pembelajaran (*posttest*) diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 79 dan nilai kelas kontrol sebesar 75,72. Dari hasil analisis tampak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Walaupun kedua kelas tersebut mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*.

Hal ini diperjelas pula dengan hasil wawancara lima orang siswa yang didapat informasi bahwa siswa senang belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*, karena hal ini merupakan pengalaman belajar yang baru bagi mereka dalam berpendapat di dalam suatu kelas diskusi dengan menggunakan media kupon. Siswa mengakui bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan dapat memahami pelajaran dengan baik, sehingga meningkat pula hasil belajar siswa. Siswa merasa sangat senang dan sangat antusias dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif.

Begitu antusiasnya siswa dengan model pembelajaran *Time Token Arends* hingga sebagian dari siswa mengatakan bahwa mereka sangat menyayangkan dengan keterbatasan waktu dan kupon yang diberikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari model pembelajaran *Time Token Arends*, bahwa model ini merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelas diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki



struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Jadi dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* ini merupakan model kelompok yang memberikan peluang kepada siswa untuk memperluas pengetahuannya serta melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk menyatakan pendapatnya di depan kelas, baik dalam diskusi kelompok atau sesi Tanya jawab. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa untuk dipergunakan dalam kegiatan proses pembelajaran PKn di sekolah. Dengan meningkatnya keaktifan siswa di dalam kelas, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 65 dan *posttest* sebesar 79. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 65,11 dan *posttest* sebesar 75,72.

Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji-T yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 22 yang menghasilkan nilai probabilitas pada signifikansi (2-tailed) sebesar 0,234, karena dilihat dari kriteria uji-t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,551 > 3,521$ ). Sehingga di dapat hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*.

#### B. Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya yaitu :

## 1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat dijadikan salah satu model untuk meningkatkan motivasi siswa agar berani dan aktif menyampaikan pendapat dalam hasil akhir diskusi, sehingga nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik dan model ini juga dapat menjadi alternatif yang dapat diterapkan di dalam kelas.

## 2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu memberikan masukan dan dukungan bagi guru PKn di sekolah yang masih menggunakan model konvensional untuk dapat menerapkan berbagai model lain, seperti model pembelajaran *Time Token Arends* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, dan Sumiati. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Azyumardi, Azra. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta : Kencana.
- Faturrohman, dan Wulandari, Wuri. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Ma'ab, Husnul. 2015. *Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Pisangan 03*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Sendiko, Yenni. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN*

*Tlogo Semester Genap Kecaatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Ajar 2011/2012. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.*

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi pertama*. Jakarta : Kencana.

Suprijono, Agus. 2013. *Coperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

## Lampiran 1

### SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Nama :

Kelas :

---

---

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang bertempat di ....
  - a. Rumah
  - b. Kelurahan
  - c. Sekolah
  - d. Lingkungan
2. Salah satu bentuk organisasi sekumpulan pemuda yang ada di masyarakat adalah ....
  - a. PKK
  - b. LKMD
  - c. Posyandu
  - d. Karang Taruna
3. Sebuah organisasi akan ada jika didasarkan atas ....
  - a. Tujuan yang berbeda
  - b. Tujuan yang sama (jawaban)
  - c. Kepentingan perorangan
  - d. Kepentingan pribadi
4. Suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik jika ....
  - a. Melaksanakan keputusan yang sudah ditetapkan bersama (jawaban)
  - b. Menyetujui pendapatnya ketika diforum saja
  - c. Bekerja saat diperlukan saja
  - d. Mencari keuntungan atas pribadi saja

5. Tiga komponen yang paling penting dalam sebuah organisasi adalah...
  - a. Ketua, pengurus dan penasehat
  - b. Anggota, pengurus dan tujuan organisasi
  - c. Anggota, ketua dan sekretaris
  - d. ketua, sekretaris dan bendahara
6. Orang yang mendapatkan kepercayaan sebagai pemimpin haruslah bisa bersikap ....
  - a. Inspiratif, inovatif, dan sporadic
  - b. Jujur, adil, dan syarat akan kepentingan
  - c. Berpengetahuan luas, punya inisiatif, dan idenya harus dipakai
  - d. Lapang dada, terbuka, dan sopan (jawaban)
7. Pengurus yang bertanggung jawab terkait administrasi organisasi adalah...
  - a. Anggota
  - b. Bendahara
  - c. Sekretaris
  - d. Pembina
8. Proses penunjukan pengurus organisasi dengan cara ditunjuk langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut...
  - a. Interpelasi
  - b. Demokrasi
  - c. Aklamasi
  - d. Instruksi
9. Salah satu manfaat mengikuti organisasi di sekolah adalah...
  - a. Cepat pintar
  - b. Mendapatuang jajan tambahan
  - c. Menambah pengetahuan baru
  - d. Mempunyai teman baru
10. Berikut ini yang tidak termasuk organisasi sekolah adalah...
  - a. Pramuka
  - b. OSIS
  - c. PMR
  - d. Karang taruna
11. Pramuka adalah singkatan dari...

- a. Praja Muda Karana
  - b. Praja Muda Kelana
  - c. Praja Muda Kartika
  - d. Pasukan Muda Berkelana
12. Organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun disebut ....
- a. Organisasi formal
  - b. Organisasi social
  - c. Organisasi bisnis (jawaban)
  - d. Organisasi resmi
13. Salah satu bentuk contoh dari organisasi informal adalah ....
- a. LKMD
  - b. PKK
  - c. Pramuka
  - d. Arisan antar tetangga
14. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . . .
- a. Partai politik (jawaban)
  - b. Karang taruna
  - c. Pabrik kertas
  - d. Pramuka
15. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Ciri yang seharusnya ada dalam berorganisasi adalah ....
- a. Tanpa aturan
  - b. Kerjasama (jawaban)
  - c. Tujuan lain
  - d. Saling bersaing
16. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. Yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut adalah ....
- a. Ketua dengan hanya dibantu oleh wakil ketua saja
  - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
  - c. Semua yang termasuk dalam organisasi. (jawaban)
  - d. Semua anggota tanpa para pengurus organisasi



17. Badan yang membantu penyelenggaraan pemerintah desa adalah...
- a. Karang taruna
  - b. DPR
  - c. DPD
  - d. BPD
18. Kerjasama dalam organisasi bertujuan untuk membuat tujuan organisasi menjadi...
- a. Tercapai
  - b. Terlihat
  - c. Tertib
  - d. Terkabul
19. Sikap yang tidak perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah...
- a. Kerjasama
  - b. Egois
  - c. Peduli sesama
  - d. Tanggung jawab
20. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam organisasi dinamakan...
- a. Program belajar
  - b. Kerja bakti
  - c. Program Rutin
  - d. Program Kerja
21. Hal-hal dibawah ini harus ada dalam organisasi, kecuali...
- a. Anggota
  - b. Hadiah
  - c. Tujuan
  - d. Pengurus
22. Berikut ini adalah hak yang didapatkan ketika ikut organisasi, kecuali...
- a. Pengetahuan
  - b. Pengalaman
  - c. Wawasan
  - d. Kejutan
23. UKS adalah kepanjangan dari...
- a. Unit Kesehatan Sekolah
  - b. Usaha Kerajinan Sekolah
  - c. Unit Kerapian Siswa
  - d. Usaha Koperasi Sekolah
24. Anggota dari koperasi sekolah adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Guru
  - b. Siswa
  - c. Kepala sekolah
  - d. Wali murid

25. PKK adalah singkatan dari...
- a. Program Keamanan Keluarga
  - b. Program Keteladanan Keluarga
  - c. Program Kerja Keluarga
  - d. Program Kesejahteraan Keluarga

## Lampiran 2

### KUNCI JAWABAN

|       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. A | 21. B |
| 2. D  | 12. C | 22. D |
| 3. B  | 13. D | 23. A |
| 4. A  | 14. A | 24. D |
| 5. B  | 15. B | 25. D |
| 6. D  | 16. C |       |
| 7. C  | 17. D |       |
| 8. C  | 18. A |       |
| 9. C  | 19. B |       |
| 10. D | 20. D |       |

### **Lampiran 3**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>:</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | <b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>              |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: V / II</b>                                  |
| <b>Materi</b>            | <b>: Organisasi di Sekolah dan di Masyarakat</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 4 X 35 menit (2 Pertemuan)</b>              |

### **I. Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi

### **II. Kompetensi Dasar**

3.2 menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan di masyarakat

### **III. Indikator**

- Menyebutkan contoh – contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Menjelaskan manfaat, tujuan dan struktur organisasi
- Mengenal organisasi dan memilih organisasi untuk diikuti

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan di masyarakat

- Siswa mampu menjelaskan manfaat, tujuan dan struktur organisasi
- Siswa mampu mengenal organisasi, memilih organisasi untuk diikuti, dan menjelaskan alasan memilih organisasi tersebut

## V. Materi Ajar

Contoh-contoh organisasi di sekolah dan masyarakat beserta fungsinya, serta contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dan buruk dalam memilih dan memanfaatkan organisasi.

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

**Model** : *Cooperative Learning Type Time Token Arends*

**Metode** : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, Presentasi

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• Berdoa bersama</li> <li>• Melakukan apersepsi tentang berbagai organisasi yang ada di tempat tinggal siswa atau organisasi apa saja yang diketahui oleh siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>  | 10Menit       |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan sederhana mengenai kebebasan berorganisasi</li> <li>• Guru mengajak siswa menyebutkan berbagai organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat</li> <li>• Guru memberikan penjelasan sederhana kepada siswa tentang tujuan, anggota, struktur, dan tata tertibnya.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan sederhana kepada siswa</li> </ul> | 45 Menit      |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p>tentang manfaat bergabung dengan sebuah organisasi disekolah atau di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengintruksikan siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk menuliskan organisasi-organisasi yang pernah, sedang atau diikuti oleh siswa di lingkungan sekolah atau masyarakat, serta menuliskan tujuan atau manfaat organisasi tersebut</li> <li>• Tiap siswa diberi 2 kupon berbicara dengan waktu 30 detik. Dan guru menjelaskan intruksi pemakaian kuponnya.</li> <li>• Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan, untuk mengetahui pencapaian indikator dan kompetensi dasar.</li> <li>• Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam</li> </ul>  | 15 Menit |

### VIII. Media dan Sumber Ajar

**Media** : Gambar dan serita ilustrasi, Power Point

**Sumber Ajar** : Buku PKN kelas V semester 2, lingkungan sekolah dan masyarakat.

## IX. Penilaian

| <b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>                                      | <b>Teknik Penilaian</b>              | <b>Bentuk Instrumen penilaian</b>        | <b>Instrumen/ Soal</b>  |
|---|--------------------------------------|--|---|
| Menyebutkan contoh – contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat | Tugas individu dan tugas kelompok    | Tes lisan dan tes tulis uraian           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa saja organisasi yang kalian ketahui di lingkungan sekolah?</li><li>• Apa saja organisasi yang kalian ketahui di masyarakat?</li></ul>                             |
| Menjelaskan manfaat, tujuan dan struktur organisasi                         | Tugas Kelompok<br><br>Tugas individu | Tes tulis Uraian<br><br>Tes tulis uraian | <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa tujuan dari organisasi tersebut?</li><li>• Apa manfaat mengikuti organisasi tersebut?</li><li>• Bagaimana struktur organisasi tersebut?</li></ul>                 |
| Mengenal organisasi dan memilih organisasi untuk diikuti                    | Tugas Individu                       | Tes Lisan                                | <ul style="list-style-type: none"><li>• Organisasi apa yang telah kamu ikuti?</li><li>• Mengapa kamu memilih organisasi tersebut?</li><li>• Sejauh mana peran serta kamu dalam organisasi tersebut?</li></ul> |

### Bentuk Penilaian Lisan

| <b>Aspek yang dinilai</b>              | <b>Sangat baik</b> | <b>Baik</b> | <b>Cukup Baik</b> | <b>Kurang Baik</b> |
|--|--------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| Kemampuan menjelaskan suatu organisasi |                    |             |                   |                    |
| Ketepatan alasan memilih organisasi    |                    |             |                   |                    |

### Bentuk penilaian Tes Tulis

| <b>NO.</b>    | <b>Bentuk Soal</b>   | <b>Jumlah Soal</b> | <b>Skor</b> | <b>Skor Maksimal</b> | <b>Perolehan</b> |
|---------------|----------------------|--------------------|-------------|----------------------|------------------|
| <b>1.</b>     | <b>Pilihan Ganda</b> |                    |             |                      |                  |
| <b>2.</b>     | <b>Isian</b>         |                    |             |                      |                  |
| <b>3.</b>     | <b>Uraian</b>        |                    |             |                      |                  |
| <b>Jumlah</b> |                      |                    |             |                      |                  |

### Penilaian sikap

| No | Pernyataan  | Penilaian sikap |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 1. | Saya bersifat demokratis dalam berorganisasi                                  |                 |   |    |     |
| 2. | Patuh pada aturan melaksanakan kegiatan saat kerja kelompok                   |                 |   |    |     |
| 3. | Memiliki rasa ingin tahu saat mengerjakan tugas dan selesai mengerjakan tugas |                 |   |    |     |
| 4. | Dapat bekerja sama dengan kelompok  |                 |   |    |     |
| 5. | Berani dan santun dalam bekerja kelompok                                      |                 |   |    |     |
| 6. | Mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas                            |                 |   |    |     |



Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Makassar, 28 Mei  
2018

Mengetahui,

Guru Kelas V A

Peneliti

Hj. Faridah, S.Pd

Husnul Khatimah

Nip. 19601231 198206 2 085

Nim. 10540927914

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Alimuddin, S.Pd

Nip. 19650317 199211 1 002

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>:</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | <b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>              |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: V / II</b>                                  |
| <b>Materi</b>            | <b>: Organisasi di Sekolah dan di Masyarakat</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 4 X 35 menit (2 Pertemuan)</b>              |

### **I. Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi

### **II. Kompetensi Dasar**

3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

### **III. Indikator**

- Menyebutkan contoh – contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Menjelaskan manfaat, tujuan dan struktur organisasi
- Mengenal organisasi dan memilih organisasi untuk diikuti

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan di masyarakat
- Siswa mampu menjelaskan manfaat, tujuan dan struktur organisasi
- Siswa mampu mengenal organisasi, memilih organisasi untuk diikuti, dan menjelaskan alasan memilih organisasi tersebut

### **V. Materi Ajar**

Contoh-contoh organisasi di sekolah dan masyarakat beserta fungsinya, serta contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dan buruk dalam memilih dan memanfaatkan organisasi.

#### VI. Model dan Metode Pembelajaran

**Model** : *Cooperative Learning Type Time Token Arends*

**Metode** : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, Presentasi

#### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• Berdoa bersama</li> <li>• Melakukan apersepsi tentang berbagai organisasi yang ada di tempat tinggal siswa atau organisasi apa saja yang diketahui oleh siswa</li> <li>• Guru menyapaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>  | 10Menit       |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan sederhana mengenai kebebasan berorganisasi</li> <li>• Guru mengajak siswa menyebutkan berbagai organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat</li> <li>• Guru mengintruksikan siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>• Guru meminta siswa mengamati video yang akan diputar</li> <li>• Setiap kelompok di minta untuk menceritakan hasil pengamatannya di depan kelas.</li> <li>• Tiap siswa diberi 2 kupon berbicara dengan waktu 30 detik. Dan guru menjelaskan intruksi pemakaian kuponnya.</li> </ul> | 45 Menit      |
| <b>Penutup</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang</li> </ul>   | 15 Menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>telah dipelajari selama pertemuan, untuk mengetahui pencapaian indikator dan kompetensi dasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam</li> </ul> |  |
|--|---|--|

### VIII. Media dan Sumber Ajar

**Media** : Infokus, Power Point

**Sumber Ajar** : Buku PKN kelas V semester 2.

### IX. Penilaian

| <b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>                                      | <b>Teknik Penilaian</b>              | <b>Bentuk Instrumen penilaian</b>        | <b>Instrumen/ Soal</b>  |
|---|--------------------------------------|--|---|
| Menyebutkan contoh – contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat | Tugas individu dan tugas kelompok    | Tes lisan dan tes tulis uraian           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja organisasi yang kalian ketahui di lingkungan sekolah?</li> <li>• Apa saja organisasi yang kalian ketahui di masyarakat?</li> </ul>              |
| Menjelaskan manfaat, tujuan dan struktur organisasi                         | Tugas Kelompok<br><br>Tugas individu | Tes tulis Uraian<br><br>Tes tulis uraian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan dari organisasi tersebut?</li> <li>• Apa manfaat mengikuti organisasi tersebut?</li> <li>• Bagaimana struktur organisasi tersebut?</li> </ul> |

|  |                |           |   |
|--|----------------|-----------|---|
| Mengenal organisasi dan memilih organisasi untuk diikuti | Tugas Individu | Tes Lisan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi apa yang telah kamu ikuti?</li> <li>• Mengapa kamu memilih organisasi tersebut?</li> <li>• Sejauh mana peran serta kamu dalam organisasi tersebut?</li> </ul> |
|--|----------------|-----------|---|

### Bentuk Penilaian Lisan

| Aspek yang dinilai                     | Sangat baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|--|-------------|------|------------|-------------|
| Kemampuan menjelaskan suatu organisasi |             |      |            |             |
| Ketepatan alasan memilih organisasi    |             |      |            |             |

### Bentuk penilaian Tes Tulis

| NO.           | Bentuk Soal   | Jumlah Soal | Skor | Skor Maksimal | Perolehan |
|---------------|---------------|-------------|------|---------------|-----------|
| 1.            | Pilihan Ganda |             |      |               |           |
| 2.            | Isian         |             |      |               |           |
| 3.            | Uraian        |             |      |               |           |
| <b>Jumlah</b> |               |             |      |               |           |

### Penilaian sikap

| No | Pernyataan  | Penilaian sikap |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 1. | Saya bersifat demokratis dalam berorganisasi                                  |                 |   |    |     |
| 2. | Patuh pada aturan melaksanakan kegiatan saat kerja kelompok                   |                 |   |    |     |
| 3. | Memiliki rasa ingin tahu saat mengerjakan tugas dan selesai mengerjakan tugas |                 |   |    |     |
| 4. | Dapat bekerja sama dengan kelompok  |                 |   |    |     |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| 5 | Berani dan santun dalam bekerja kelompok           |  |  |  |  |
| 6 | Mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas |  |  |  |  |

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Makassar, 2 Juni 2018

Mengetahui,

Guru Kelas V A

Peneliti

Hj. Faridah, S.Pd

Husnul Khatimah

Nip. 19601231 198206 2 085

Nim. 10540927914

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Alimuddin, S.Pd

Nip. 19650317 199211 1 002

## Lampiran 4

### Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

| No.              | Nama                | <i>pretest</i> | <i>posttest</i> |
|------------------|---------------------|----------------|-----------------|
| 1                | Abd. Wahid          | 76             | 92              |
| 2                | Ade Kaila Ramadhan  | 64             | 88              |
| 3                | Akifah Haila        | 68             | 92              |
| 4                | Atri Salila Giena   | 72             | 88              |
| 5                | Almiani Putri       | 56             | 76              |
| 6                | Ilya Afiyanti       | 76             | 92              |
| 7                | Muh. Adam           | 68             | 80              |
| 8                | Muh. Aslan          | 60             | 72              |
| 9                | Muh. Nurfarid       | 56             | 80              |
| 10               | Muh. Rakha          | 60             | 72              |
| 11               | Muh. Fadil          | 72             | 76              |
| 12               | Muh. Ibrahim        | 52             | 68              |
| 13               | Muh.Fajrin          | 76             | 92              |
| 14               | Mukti Alfrarizi     | 56             | 60              |
| 15               | Nur Annisa          | 68             | 76              |
| 16               | Nur Azizah          | 68             | 72              |
| 17               | Nur Uswatun Hasanah | 64             | 80              |
| 18               | Putri Sakinah       | 60             | 68              |
| 19               | Raehana Imtiah Rima | 72             | 80              |
| 20               | Shaniah Mirza       | 64             | 88              |
| 21               | Tri Sakti Putri     | 60             | 76              |
| 22               | Yusran              | 76             | 80              |
| 23               | Zazkia              | 52             | 72              |
| 24               | Mifathul Jannah     | 64             | 76              |
| <b>Jumlah</b>    |                     | <b>1560</b>    | <b>1896</b>     |
| <b>Rata-rata</b> |                     | <b>65</b>      | <b>79</b>       |

## Lampiran 5

### Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

| No.              | Nama            | <i>pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|------------------|-----------------|----------------|-----------------|
| 1                | Muh.Imdam       | 70             | 90              |
| 2                | Muh.Israq Fauzy | 62             | 85              |
| 3                | Ade Akbar       | 70             | 88              |
| 4                | Rangga          | 70             | 70              |
| 5                | Randy           | 70             | 76              |
| 6                | Muh.Fitrah      | 68             | 80              |
| 7                | Laode Pratama   | 80             | 80              |
| 8                | Nayla Zakia     | 56             | 70              |
| 9                | Vira            | 56             | 78              |
| 10               | Andini Adi      | 58             | 68              |
| 11               | Suanti          | 80             | 72              |
| 12               | Risna           | 50             | 62              |
| 13               | Andini Sudirman | 70             | 88              |
| 14               | Artika Azza     | 54             | 62              |
| 15               | Nurul Fatanah   | 68             | 76              |
| 16               | Aqilah          | 68             | 70              |
| 17               | Nur Asiah       | 62             | 80              |
| 18               | Nur Hikmah      | 60             | 68              |
| <b>Jumlah</b>    |                 | <b>1172</b>    | <b>1363</b>     |
| <b>Rata-rata</b> |                 | <b>65.11</b>   | <b>75.72</b>    |



## Lampiran 6

### Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Banyak Data (N)

$$N = n_1 + n_2$$

$$N = 24 + 18$$

$$N = 42$$

2. Rentang Data

$$R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

$$R = 80 - 50$$

$$R = 30$$

Jadi, rentang datanya adalah 30.

3. Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,62)$$

$$K = 1 + 5,35$$

$$K = 6,35$$

Jadi banyaknya kelas yang harus dibuat adalah 6 Kelas

4. Panjang Interval Kelas (*i*)

$$i = \text{jangkauan} / \text{banyak kelas interval}$$

$$i = 30 / 6$$

$$i = 5$$

Jadi, panjang interval kelas adalah 5.

## Lampiran 7

### Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Banyak Data (N)

$$N = n_1 + n_2$$

$$N = 24 + 18$$

$$N = 42$$

2. Rentang Data

$$R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

$$R = 92 - 60$$

$$R = 32$$

Jadi, rentang datanya adalah 32.

3. Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,62)$$

$$K = 1 + 5,35$$

$$K = 6,35$$

Jadi banyaknya kelas yang harus dibuat adalah 6 Kelas

4. Panjang Interval Kelas (*i*)

$$i = \text{jangkauan} / \text{banyak kelas interval}$$

$$i = 32 / 6$$

$$i = 5,33$$

Jadi, panjang interval kelas adalah 5.

## Lampiran 8

### Nilai Rata-rata, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|                |         | Statistics              |                           |                    |                      |
|----------------|---------|-------------------------|---------------------------|--------------------|----------------------|
|                |         | pre-Test<br>Eksperrimet | post- Test<br>eksperiment | pre-Test<br>Kotrol | post-Test<br>Kontrol |
| N              | Valid   | 24                      | 24                        | 18                 | 18                   |
|                | Missing | 0                       | 0                         | 6                  | 6                    |
| Mean           |         | 65.00                   | 79.00                     | 65.11              | 75.72                |
| Median         |         | 64.00                   | 78.00                     | 68.00              | 76.00                |
| Mode           |         | 60 <sup>a</sup>         | 76 <sup>a</sup>           | 70                 | 70 <sup>a</sup>      |
| Std. Deviation |         | 7.667                   | 8.768                     | 8.408              | 8.608                |
| Variance       |         | 58.783                  | 76.870                    | 70.693             | 74.095               |
| Range          |         | 24                      | 32                        | 30                 | 28                   |
| Minimum        |         | 52                      | 60                        | 50                 | 62                   |
| Maximum        |         | 76                      | 92                        | 80                 | 90                   |
| Sum            |         | 1560                    | 1896                      | 1172               | 1363                 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 9

### Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|                        | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   |
|------------------------|---------------------------------|----|-------------------|
|                        | Statistic                       | df | Sig.              |
| pre-Test Eksperrimet   | .148                            | 18 | .200 <sup>*</sup> |
| post- Test eksperiment | .152                            | 18 | .200 <sup>*</sup> |
| pre-Test Kotrol        | .190                            | 18 | .085              |
| post-Test Kontrol      | .136                            | 18 | .200 <sup>*</sup> |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 10

### Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### a. *Pretest*

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .195             | 1   | 40  | .661 |

#### ANOVA

Hasil Belajar Siswa

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | .127           | 1  | .127        | .002 | .965 |
| Within Groups  | 2553.778       | 40 | 63.844      |      |      |
| Total          | 2553.905       | 41 |             |      |      |

**b. Posttest**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .003             | 1   | 40  | .955 |

**ANOVA**

Hasil Belajar Siswa

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 110.508        | 1  | 110.508     | 1.460 | .234 |
| Within Groups  | 3027.611       | 40 | 75.690      |       |      |
| Total          | 3138.119       | 41 |             |       |      |

## Lampiran 11

### Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### a. Uji T *Pretest*

Group Statistics

|                     | Kelas                     | N  | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|---------------------------|----|--------|----------------|-----------------|
| Hasil Belajar Siswa | Post-Test Kelas Esperimen | 24 | 65.000 | 7.6670         | 1.5650          |
|                     | post-Tes Kelas Kontrol    | 18 | 65.111 | 8.4079         | 1.9818          |

|                     | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                     | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                     |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil Belajar Siswa | .195                                    | .661 | -.045                        | 40     | .965            | -.1111          | 2.4914                | 5.1464                                    | 4.9242 |
|                     |   |      | -.044                        | 34.809 | .965            | -.1111          | 2.5252                | 5.2386                                    | 5.0163 |

**b. Uji T Posttest**

**Group Statistics**

|                     | Kelas                     | N  | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|---------------------------|----|--------|----------------|-----------------|
| Hasil Belajar Siswa | Post-Test Kelas Esperimen | 24 | 79.000 | 8.7675         | 1.7897          |
| wa                  | post-Tes Kelas Kontrol    | 18 | 75.722 | 8.6078         | 2.0289          |

**Independent Samples Test**

|                     | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |      |       |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------------|---|------------------------------|------|-------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                     |   | F                            | Sig. | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                     |   |                              |      |       |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed                 | .003                         | .955 | 1.208 | 40     | .234            | 3.2778          | 2.7127                | -2.2048                                   | 8.7604 |
|                     | Equal variances not assumed             |                              |      | 1.212 | 37.131 | .233            | 3.2778          | 2.7054                | -2.2033                                   | 8.7588 |



## RIWAYAT HIDUP



**HUSNUL KHATIMAH**, lahir di Barru pada tanggal 05 November 1996. Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Muh. Rusdi dan St. Aminah Ukkas. Pendidikan formal dimulai dari TK Pertiwi pada tahun 2002 dan melanjutkan pendidikan di SD Inpres Gempunge pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Mangempang dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Barru dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa S1 pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Makassar.